

ABSTRAK

Muhammad Ruslan. 2015. SKRIPSI. Judul: “Analisis Model Bisnis TalkFusion (Studi Kasus Di Komunitas TalkFusion Kota Malang)”.

Pembimbing : H. Slamet, SE., MM., Ph.D

Kata Kunci : Model Bisnis.

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan banyak terobosan-terobosan baru disegala bidang. Setiap inovasi perkembangan teknologi informasi tersebut telah banyak digunakan dan semakin memudahkan bagi para penggunanya. Ada perkembangan baru di dunia internet ini, yang terlihat sama namun sedikit berbeda yaitu .TalkFusion adalah perusahaan baru yang berdiri pada tahun 2007 yang berasal dari Negara Amerika Serikat yang bergerak di bidang Internet, produk utamanya adalah komunikasi video. TalkFusion datang ke Indonesia sekitar tahun 2012/2013, dan mulai menjalankan bisnisnya. TalkFusion *booming* di Indonesia sejak dua atau tiga tahun lalu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model bisnis yang digunakan TalkFusion sekaligus mengkaji Model bisnis tersebut secara konteks keIslaman.

Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti menjelaskan model bisnis yang dijalankan oleh TalkFusion dari hasil wawancara, kajian data dan sebagainya. Informan pada penelitian kali ini adalah dua orang *Up Line* dan satu orang *Downline* serta dua orang peserta seminar bisnis TalkFusion. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan, wawancara kepada informan dan kajian dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model bisnis yang digunakan oleh TalkFusion ini menggunakan model bisnis *Multi Level Marketing* atau biasa juga disebut dengan *Direct Selling* atau juga sering dikenal dengan istilah *network marketing*. Ini dibuktikan dengan menganalisis sistem yang digunakan oleh TalkFusion yaitu membentuk sebuah jejaring yang berlevel-level. Dan hukum dari model bisnis yang dijalankan TalkFusion menurut konteks keislaman adalah mubah atau boleh, karena berdasarkan kaidah ushuliyah “al-ashlu fil mu’amalah al-ibahah hatta dallad dalilu ala tahrimiha“.